

# PENGARUH RASIO RENTABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Untuk Menyusun Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi

Oleh :  
HANDIKA RINANDA  
0613215051

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2013

## SKRIPSI

### PENGARUH RASIO RENTABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :  
Handika Rinanda  
0613215051 /FE/EA

Telah Dipertahankan dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal : 13 Juni 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji  
Ketua

Dra. Ec. Siti Sundari, MSi

Drs.Ec. Muslimin, MSi

Sekretaris

Dra. Ec. Siti Sundari, MSi

Anggota

Drs. Eko Riyadi, MAks

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta orang tua penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu wawasan guna menambah pengetahuan mengenai pengamatan penelitian khususnya pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, doa maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Eko Riadi, M.Aks, selaku Wakil Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Dra. Ec. Siti Sundari, MS.i, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, doa dan dukungan berupa bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 1 April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1. Laporan Keuangan .....	12
2.2.2. Analisis Rasio .....	16
2.2.3. Return Saham .....	23
2.2.4. Pengaruh Rentabilitas Terhadap Return Saham .....	24
2.2.5. Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham .....	24
2.2.6. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham .....	26
2.3. Kerangka Pikir.....	27
2.4. Hipotesis .....	28

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	29
3.2	Populasi Dan Sampel Penelitian .....	30
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.4	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	32

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Deskripsi Objek Penelitian .....	38
4.2.	Gambaran Perusahaan Otomotive Go Publik .....	47
4.2.1.	Return Saham .....	47
4.2.2.	Return on Earning .....	48
4.2.3.	Debt Equity Ratio .....	50
4.3.	Uji Kualitas Data .....	51
4.3.1.	Uji Normalitas .....	51
4.3.2.	Uji Asumsi Klasik .....	52
4.4.	Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	54
4.5.	Pembahasan .....	57

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan .....	60
5.2.	Saran .....	61

### DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Return Saham Perusahaan Otomotive .....	47
Tabel 4.2. Data Return On Earning Perusahaan Otomotive.....	48
Tabel 4.3. Data Current Ratio Perusahaan Otomotive.....	49
Tabel 4.4. Data Debt Equity Ratio Perusahaan Otomotive .....	50
Tabel 4.5. Normalitas Data Masing-masing Variabel.....	51
Tabel 4.6. Data Autokorelasi .....	52
Tabel 4.7 : Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	53
Tabel 4.8 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	54
Tabel 4.9 Koefisien Regresi .....	55
Tabel 4.10 : Hasil Uji F .....	56
Tabel 4.11 : Hasil Uji t.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	28
--------------------------------------	----



# PENGARUH RASIO RENTABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Handika Rinanda

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, pengaruh rasio rentabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap return saham pada Perusahaan Otomotive Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Otomotive yang go public di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel yang dipergunakan dalam penelitian adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu dengan jumlah 13 perusahaan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda.

Setelah mengetahui permasalahan, meneliti dan membahas hasil penelitian tentang pengaruh Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut Rentabilitas tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan tingkat laba bersihnya dengan mengandalkan Modal Sendiri yang dimiliki, yang berarti bahwa mampu memperbaiki kinerja keuangannya dalam hal perolehan laba dari tahun ke tahun. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini kurang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang juga kurang mempengaruhi return saham satu tahun ke depan. Solvabilitas berpengaruh terhadap Return Saham. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menutupi seluruh hutang-hutangnya dengan mengandalkan Ekuitas yang ia miliki sangat kecil.

Keywords : Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Return Saham

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin tajam, sehingga perusahaan dituntut senantiasa memproduksi secara efisien bila ingin memiliki keunggulan daya saing. Perkembangan ekonomi yang tidak stabil mengakibatkan kelangsungan perusahaan-perusahaan di Indonesia menjadi tidak menentu. Apalagi dengan adanya krisis ekonomi yang dampaknya sampai saat ini masih belum berakhir, membuat ruang gerak perusahaan semakin sempit. Perusahaan menjadi kesulitan untuk dapat terus tumbuh dan berkembang dalam upaya pencapaian tujuan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, yang juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Makin banyaknya perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal menyebabkan investor mempunyai banyak pilihan dalam menginvestasikan dananya pada saham tersebut, baik pada satu saham atau beberapa saham yang dikeluarkan perusahaan, dengan harapan mendapatkan return yang maksimal baik yang berupa deviden maupun capital gain yang lebih besar atau paling tidak sama dengan hasil yang diharapkan (expected return). Seorang investor akan memilih investasi yang menjanjikan tingkat pengembalian yang tinggi, karena itulah seringkali investor mengabaikan tingkat risiko yang mungkin dihadapi.

Lamanya seorang investor menahan dananya pada saham tertentu untuk waktu tertentu merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Dikarenakan pada investor atau pemilik saham bebas untuk memilih jenis saham selain besar dan lamanya memegang financial asset tersebut. Tentu dengan pertimbangan untuk mengurangi risiko sampai serendah-rendahnya untuk mendapatkan gain yang optimal. Analisis terhadap berbagai faktor yang berkenaan dengan investasi harus selalu dilakukan, diantaranya dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan difokuskan pada keuangan perusahaan dan risiko yang mungkin timbul atas investasi yang ditanamkan.

Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. (S. Munawir, 1997:2). Data finansial yang dimaksud adalah data yang tercermin dalam suatu laporan finansial, yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Rugi Laba serta laporan-laporan keuangan

lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan (S. Munawir, 1997:1).

Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relative maupun absolute yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002:557). Mabruroh (2004) melakukan penelitian tentang manfaat dan pengaruh rasio keuangan dalam analisis kinerja keuangan pada perusahaan go public yang tercatat di bursa efek pada tahun 2000. Alat analisis yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan secara parsial dan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan melalui analisa laporan keuangan dapat membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan otomotive. Kinerja keuangan meliputi : Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan, serta dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relative maupun absolute yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan (Syafaruddin Alwi, 1994:107). Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis

(Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002:557). Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini menggunakan rasio rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sebagai dasar dalam penilaian kinerja.

Perusahaan otomotive merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan otomotive memiliki iklim persaingan yang sangat ketat, karena otomotive merupakan salah satu kebutuhan yang penting untuk mobilisasi dalam menjalankan kegiatan perekonomian. Di samping itu, perusahaan ini juga membutuhkan modal yang sangat besar dan kuat untuk mendukung finansial perusahaan, agar dapat bersaing dalam memberikan fasilitas jasa yang terbaik. Tetapi beberapa tahun terakhir perusahaan otomotive mengalami fluktuasi return saham cenderung turun.

Selain itu, kenyataan juga memperlihatkan adanya ketidak selarasan antara rasio keuangan dengan return saham pada sektor perusahaan otomotive. Rasio keuangan yang mengalami pertumbuhan tidak selalu menunjukkan pertumbuhan harga saham dan sebaliknya.

Tabel Return Saham Perusahaan Otomotive Tahun 2009 - 2011

NO	PERUSAHAAN	RETURN SAHAM		
		2009	2010	2011
1	Astra International	0.57	0.36	0.03
2	Astra Otoparts	1.43	0.22	0.09
3	Indo Kordsa	0.66	-0.10	0.40
4	Goodyear Indonesia	-0.87	6.64	-0.87
5	Gajah Tunggal	4.41	0.30	-0.26
6	Hexindo Adiperkasa	1.27	0.25	-0.09
7	Indomobil Sukses Internasional	7.85	0.69	-0.17
8	Indospring	7.39	0.18	0.68
9	Multistrada Arah Sarana	0.61	0.52	-0.10
10	Nipress	1.74	0.01	0.03
11	Selamat Sempurna	0.43	0.27	0.86
12	Tunas Ridean	0.33	0.03	0.55
13	United Tractors	0.54	0.15	-0.25

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2013

Rasio rentabilitas ini menjadi alat ukur efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba, maka margin keuntungan, rasio operasi, dan produktivitas tenaga kerja merupakan faktor-faktor yang mencerminkan efisiensi dan hal ini tercermin dalam rentabilitas.

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sebelum pajak dengan modal rata-rata yang digunakan, maka dengan rentabilitas tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan yang tinggi. Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (shareholder's equity) yang dimiliki oleh perusahaan (Brigham, 2001). Menurut Herlambang (2003) semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal

sendiri untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Perusahaan yang semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba akan memberikan harapan naiknya return sahamnya. Dengan demikian, rasio rentabilitas berpengaruh positif terhadap return saham

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi, selanjutnya berkaitan dengan masalah likuiditas ini perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan liquid. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek. Rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. CR merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang ditanggung perusahaan juga semakin kecil. (Ang, 1997). Dengan semakin kecilnya resiko yang ditanggung perusahaan maka diharapkan akan meningkatkan minat para investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut, sehingga investor lebih menyukai CR yang tinggi dibandingkan CR yang rendah.

Rasio solvabilitas menunjukkan berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Kreditur lebih menyukai rasio utang yang rendah karena semakin rendah rasio ini, maka semakin besar perlindungan



terhadap kerugian kreditur dalam peristiwa likuidasi. Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan kelompok rasio solvabilitas. Nilai DER ditunjukkan dengan total debts yang dibagi dengan nilai total shareholders equity. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas (Ang, 1997), juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham di bursa, sehingga return saham akan menurun. Dengan demikian, rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang tersebut diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Rentabilitas berpengaruh terhadap Return Saham ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Return Saham ?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Return Saham ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh Rentabilitas Terhadap Return Saham.
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham.
3. Untuk mengetahui mengetahui secara empiris Solvabilitas Terhadap Return Saham.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi :

##### 1. Bagi penulis

Penelitian ini sangat berguna karena memberikan gambaran, memperluas wawasan serta untuk dapat membandingkan antara teori akuntansi tentang return saham dalam laporan keuangan yang telah diterima dengan yang terjadi dalam praktek.

##### 2. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan tambahan referensi penelitian lain tentang materi yang berhubungan dengan return saham.

##### 3. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.